

**PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*,
BESARAN PERUSAHAAN, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON
ASSETS* PERUSAHAAN PERBANKAN TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016**

**Hantono¹⁾, Ike Rukmana Sari²⁾, Siti Tiffany Guci³⁾, Vera⁴⁾, Linda Thomas⁵⁾,
Angelina Lokito⁶⁾, Natasya Lautama⁷⁾**
hantono_78@yahoo.com¹⁾, ikerukmana@yahoo.com²⁾, stg_sitigucitiffany@yahoo.com³⁾,
veracia14@gmail.com⁴⁾, lindathomas0297@gmail.com⁵⁾, angelinalokito@gmail.com⁶⁾,
natasyalautama97@gmail.com⁷⁾

1) 2) 3) 4) 5) 6) 7) **Universitas Prima Indonesia**

ABSTRACT

Bank operational activities have the main objective, to raise funds and provide loans. The purpose of this research is to determine the effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Company Size, and Current Ratio on Return on Assets in bank companies listed on the Indonesia stock exchange for period 2012 - 2016. Total population in this research is 43 companies with 115 samples for period 2012 - 2016. Data analysis technique used is multiple linear regression technique. The result of this research show partially and simultaneously that company size has a significant effect on Return on Assets in bank companies listed at the Indonesian stock exchange for the period 2012 - 2016.

Keywords : *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Company Size, Current Ratio, Return on Assets*

ABSTRAK

Kegiatan operasional perbankan memiliki tujuan utama yaitu untuk menghimpun dana dan memberikan pinjaman tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio kecukupan modal, Loan to deposit ratio, besaran perusahaan, dan Current Ratio terhadap Return on Assets pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016. Total populasi pada penelitian ini adalah 43 perusahaan dengan sampel sebanyak 115 periode 2012 - 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial dan simultan besaran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.

Kata Kunci: *Rasio Kecukupan Modal, Loan to Deposit Ratio, Besaran Perusahaan, Current Ratio, Return on Assets*

Received: 2018-12-10

Revised: 2019-06-02

Accepted: 2019-06-30

PENDAHULUAN

Dunia perbankan memiliki peranan yang penting dalam perekonomian negara terutama dalam menghimpun dana dan memberikan pinjaman. Hingga periode Februari 2018, NPL naik tipis menjadi 2,88 % secara gross dibandingkan Januari 2018 sebesar 2,86 %. Menurut Direktur Riset CORE Indonesia Piter Abdullah Redjalam, kenaikan NPL (Non Performing Loan) yang sangat tipis pada bulan Februari tersebut menunjukkan masih adanya permasalahan dalam perekonomian Indonesia dan juga dalam upaya restrukturisasi kredit yang dilakukan perbankan.

Perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selalu dituntut pencapaian profitabilitas yang tinggi. Tingkat profitabilitas perusahaan juga sering mengalami penurunan. Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Hery (2017) mengatakan bahwa profitabilitas selain untuk mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Modal menjadi titik tumpuan utama dalam mendirikan suatu perusahaan. Modal yang besar akan mendukung kegiatan operasional perusahaan, begitu pula dengan bank. Sudirman (2013) mengatakan bahwa modal bank sebagai cadangan (*back up*) jika bank mengalami kesulitan. Semakin banyak modal bank, pertumbuhan bank akan semakin baik walaupun modal bank sudah melebihi aturan sebagaimana ditetapkan oleh bank sentral. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deden Edwar Yokeu Bernardin (2016) mengenai pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA menunjukkan bahwa ada pengaruh CAR secara parsial dan signifikan terhadap ROA.

Pandia (2012) mengatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* menyatakan kemampuan bank menggunakan uang para penyimpan (*depositor*) untuk memberi pinjaman kepada nasabahnya. Jumlah uang untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan para penyimpan. Kemampuan bank dalam memberikan kredit atau menyalurkan dana kepada masyarakat tentunya harus seimbang dengan banyaknya simpanan yang diperoleh bank. Apabila simpanan yang diperoleh dari nasabah terlalu besar, sementara bank kurang bisa menyalurkannya dalam bentuk pinjaman, maka bank tidak bisa memanfaatkan uang simpanan tersebut untuk menghasilkan laba. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Putu Gede Narayana (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* secara parsial dan signifikan terhadap profitabilitas.

Perusahaan perbankan yang berukuran besar tentu memiliki profitabilitas yang tinggi sedangkan perusahaan yang berukuran kecil tentu memiliki profitabilitas yang rendah. Para investor lebih senang menginvestasikan dananya ke perbankan yang berukuran besar. Wardiah (2013) mengatakan bahwa besaran perusahaan diukur dengan besarnya penjualan dimana mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Pihak investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang penjualannya besar karena akan menghasilkan keuntungan yang besar pula. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aminatus Zuhriyah Adawiyah dan Heru Suprihadi (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

Syahril (2013) mengatakan bahwa *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendahnya nilai *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Cecep Taufiqurrohman dan Saskia Agnestia (2017) melakukan penelitian

mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return on Assets*.

KAJIAN PUSTAKA

Rasio Kecukupan Modal

Kecukupan modal menunjukkan perbandingan antara modal dan simpanan masyarakat dengan memperhitungkan aktiva yang mengandung risiko. (Abdullah dan Tantri, 2013)

Di samping penambahan modal dilakukan setelah diketahui rasio kecukupan modal minimum atau CAR di bawah aturan yang ada, penambahan modal juga dilakukan jika bank tidak dapat menutup biaya operasionalnya. Setiap bank yang asetnya bertambah, menyebabkan aktiva tertimbang menurut risikonya juga bertambah sehingga diperlukan juga peningkatan jumlah modal minimum. Dengan demikian, penambahan modal bank merupakan syarat peningkatan pertumbuhan bank. (Sudirman, 2013)

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio mengukur deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan requests*) nasabahnya. (Latumaerissa, 2014)

Apabila bank ingin mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, maka bank tersebut akan berada pada tingkat safety yang tinggi namun akan memperoleh tingkat profitability yang rendah. Demikian juga sebaliknya, apabila bank ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal maka likuiditas bank itu menjadi rendah. (Pandia, 2012)

Besaran Perusahaan

Perusahaan besar yang sudah *well-established* lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil karena memiliki fleksibilitas yang lebih besar. (Sartono, 2012)

Untuk melihat ukuran perusahaan, para investor melihat dari besar kecilnya perusahaan. Alasan investor memilih perusahaan besar disebabkan karena biasanya perusahaan besar memiliki manajemen yang baik dan kinerja perusahaan yang baik. (Sunnyoto, 2013)

Current Ratio

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo menggunakan total aset lancar yang tersedia. (Hery, 2017)

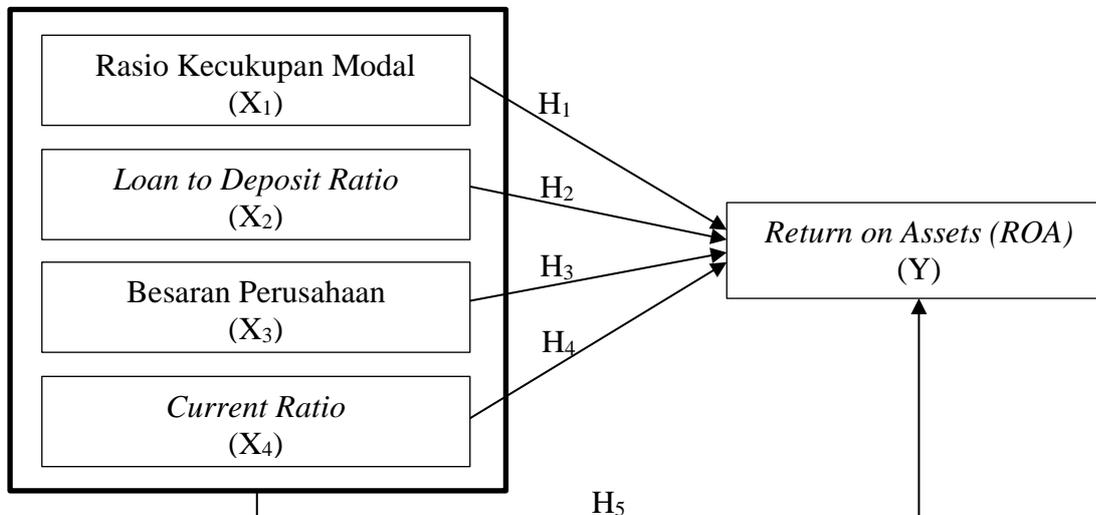
Jika bank terlalu konservatif mengelola likuiditas dalam pengertian terlalu besar memelihara likuiditas akan mengakibatkan profitabilitas bank menjadi rendah walaupun sisi *liquidity shortage risk* akan aman. Sebaliknya jika bank menganut pengelolaan likuiditas yang agresif maka cenderung akan dekat dengan *liquidity shortage risk* akan tetapi memiliki kesempatan untuk memperoleh profit yang tinggi. (Muhamad, 2015)

Return on Assets

ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas yang berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. (Wardiah, 2013)

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. (Hery, 2017)

Gambar 1. Rerangka Konseptual



Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁: Rasio Kecukupan Modal berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- H₂: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- H₃: Besaran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- H₄: *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
- H₅: Rasio Kecukupan Modal, *Loan to Deposit Ratio*, Besaran Perusahaan, dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2017)

Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanasi, yaitu menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. (Sujarweni, 2014)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 43 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Jenis pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
2. Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2012 – 2016.
3. Perusahaan Perbankan yang mengalami keuntungan periode 2012 – 2016.

Adapun penentuan sampel penelitian ini dapat disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016	43
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2012 – 2016	(14)
3.	Perusahaan Perbankan yang mengalami kerugian periode 2012 – 2016	(6)
Jumlah Sampel Perusahaan		23
Total Sampel (5 x 23)		115

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu analisis dokumen yang mengarah pada bukti nyata dan untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung peneliti. Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui internet dengan situs www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 (Sujarweni, 2014).

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan perbankan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2017)

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel *Independent*

Variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah Rasio Kecukupan Modal, *Loan to Deposit Ratio*, Besaran Perusahaan, dan *Current Ratio*.

Rasio Kecukupan Modal

Dalam menilai capital suatu bank dapat digunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan rumus Harmono (2016) :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100 \%$$

Loan to Deposit Ratio

Penilaian kesehatan likuiditas bank yang berupa *loan to deposit*, dengan rumus Pandia (2012):

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Besaran Perusahaan

Variabel kontrol yang sering dipakai untuk ukuran perusahaan adalah *size*. Proksi *size* biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres. Secara umum proksi *size* dipakai logaritma (log) atau logaritma natural aset dengan rumus Rodoni dan Ali (2014) :

$$\text{Size Company} = \ln \text{total asset}$$

Current Ratio

Untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan rumus Kasmir (2012) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{utang lancar (Current Liabilities)}}$$

Return on Assets

Besarnya nilai *return on assets* dapat dihitung dengan rumus Harmono (2016) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil dari pengolahan data dapat dilihat dari statistik deskriptif di bawah ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	115	.1217	.8748	.193588	.0851235
LDR	115	.4572	4.3459	.870703	.3484907
Size	115	27.8278	34.5767	31.652348	1.6692721
CR	115	1.0750	1.3510	1.163322	.0561024
ROA	115	.0015	.0540	.018636	.0107407
Valid N (listwise)	115				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat berupa tabel statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah: a) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal, b) Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

Hasil dari pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini adalah:

**Tabel 3. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03283330
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.044
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Hasil uji statistik normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini menunjukkan hasil signifikan $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi tersebut dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*. Cara pengambilan keputusan yaitu nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka regresi bebas multikolonieritas.

Hasil Pengujian Multikolonieritas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	sqrt_CAR	.520	1.924
	sqrt_LDR	.962	1.040
	sqrt_Size	.858	1.166
	sqrt_CR	.558	1.793

a. Dependent Variable: sqrt_ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Berdasarkan Pengujian Multikolinearitas pada tabel diatas, Model Regresi tidak terjadi korelasi antar variabel *independent* karena nilai *tolerance* variabel rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan dan *Current Ratio* berada diatas 0,10 sedangkan nilai VIF variabel rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan dan *Current Ratio* berada dibawah 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dengan menggunakan run-test dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00021
Cases < Test Value	57
Cases >= Test Value	58
Total Cases	115
Number of Runs	53
Z	-1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)	.303

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Dari tabel 5 di atas menunjukkan *asympt sig.* pada *output runs test* sebesar 0,303 > 0,05, maka data tidak mengalami autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan uji Park. Uji Park mengemukakan metode bahwa *variance(s²)* merupakan fungsi variabel independen. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Park
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.447	13.349		-.633	.528
	sqrt_CAR	4.447	4.487	.130	.991	.324
	sqrt_LDR	-2.304	1.834	-.121	-1.256	.212
	sqrt_Size	.654	1.692	.039	.386	.700
	sqrt_CR	-3.173	12.071	-.033	-.263	.793

a. Dependent Variable: ln_res_3

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Pengujian pada model regresi di atas tidak menunjukkan gejala pada heteroskedastisitas karena nilai signifikan variabel rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* berada di atas 0,05.

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah:

$$\text{Sqrt_ROA} = -0,907 - 0,015 \text{ sqrt_CAR} - 0,036 \text{ sqrt_LDR} + 0,133 \text{ sqrt_Size} + 0,304 \text{ sqrt_CR}$$

Tabel 7. Model Penelitian
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.907	.180		-5.051	.000
	sqrt_CAR	-.015	.060	-.027	-.248	.805
	sqrt_LDR	-.036	.025	-.119	-1.471	.144
	sqrt_Size	.133	.023	.502	5.853	.000
	sqrt_CR	.304	.162	.200	1.876	.063

a. Dependent Variable: sqrt_ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda adalah: (1) Nilai konstanta (a) = -0,907, menunjukkan bahwa apabila nilai variabel bebas yaitu rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* bernilai konstan, maka nilai *Return on Assets* tetap sebesar -0,907; (2) Nilai $b_1 = -0,015$ pada variabel Rasio Kecukupan Modal, menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio kecukupan modal sebesar 1 satuan, maka *Return on Assets* mengalami penurunan sebesar 0,015 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan; (3) Nilai $b_2 = -0,036$ pada variabel *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Return on Assets* mengalami penurunan sebesar 0,036 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan; (4) Nilai $b_3 = 0,133$ pada variabel Besaran Perusahaan menunjukkan bahwa setiap kenaikan besaran perusahaan sebesar 1 satuan, maka *Return on Assets* mengalami kenaikan sebesar 0,133 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan; (5) Nilai $b_4 = 0,304$ pada variabel *Current Ratio* menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Return on Assets* mengalami kenaikan sebesar 0,304 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 8. Koefisien Determinasi Hipotesis
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.305	.280	.03342

a. Predictors: (Constant), sqrt_CR, sqrt_Size, sqrt_LDR, sqrt_CAR

b. Dependent Variable: sqrt_ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,305. Hal ini berarti 30,5% dari variabel dependen *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh variabel independen rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan dan *Current Ratio* sedangkan sisanya sebesar 69,5% (100% - 30,5%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F sebagai berikut: 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$; Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

Pengujian hipotesis penelitian (Uji F) ini adalah: (a) H_0 diterima dan H_a ditolak (rasio kecukupan modal, *Loan To Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016); (b) H_0 ditolak dan H_a diterima (rasio kecukupan modal, *Loan To Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).

Tabel 9. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.054	4	.014	12.097	.000 ^b
	Residual	.123	110	.001		
	Total	.177	114			

a. Dependent Variable: sqrt_ROA

b. Predictors: (Constant), sqrt_CR, sqrt_Size, sqrt_LDR, sqrt_CAR

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Uji signifikan simultan/bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 12,097. Pada derajat bebas 1 (df_1) = 4, dan derajat bebas 2 (df_2) = 110, nilai F_{tabel} pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,45. Dengan demikian $F_{hitung} = 12,097 > F_{tabel} = 2,45$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima artinya secara simultan rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut: (1) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$; (2) Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

Pengujian hipotesis penelitian (Uji t) ini adalah: (a) H_0 diterima dan H_a ditolak (rasio kecukupan modal, *Loan To Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016); (b) H_0 ditolak dan H_a diterima (rasio kecukupan

modal, *Loan To Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).

**Tabel 10. Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.907	.180		-5.051	.000
	sqrt_CAR	-.015	.060	-.027	-.248	.805
	sqrt_LDR	-.036	.025	-.119	-1.471	.144
	sqrt_Size	.133	.023	.502	5.853	.000
	sqrt_CR	.304	.162	.200	1.876	.063

a. Dependent Variable: sqrt_ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2019)

Nilai t tabel untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas 110 adalah sebesar 1,98177. Dengan demikian hasil dari uji t dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} rasio kecukupan modal sebesar -0,248 dengan nilai signifikan sebesar 0,805. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-0,248 > -1,98177$ dan nilai signifikan $0,805 > 0,05$. Maka H_0 diterima artinya rasio kecukupan modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016; (2) Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *Loan to Deposit Ratio* sebesar -1,471 dengan nilai signifikan sebesar 0,144. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-1,471 > -1,98177$ dan nilai signifikan $0,144 > 0,05$. Maka H_0 diterima artinya *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016; (3) Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} besaran perusahaan sebesar 5,853 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,853 > 1,98177$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima artinya besaran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016; (4) Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *Current Ratio* sebesar 1,876 dengan nilai signifikan sebesar 0,063. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,876 < 1,98177$ dan nilai signifikan $0,063 > 0,05$. Maka H_0 diterima artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

KESIMPULAN

Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Secara Parsial Terhadap *Return on Assets*

Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} rasio kecukupan modal sebesar -0,248 dengan nilai signifikan sebesar 0,805. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-0,248 > -1,98177$ dan nilai signifikan $0,805 > 0,05$. Maka H_0 diterima artinya rasio kecukupan modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deden Edwar Yokeu Bernardin (2016) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Sudirman (2013), dimana penambahan modal dilakukan setelah diketahui rasio kecukupan modal minimum atau

CAR di bawah aturan yang ada, penambahan modal juga dilakukan jika bank tidak dapat menutup biaya operasionalnya. Setiap bank yang asetnya bertambah, menyebabkan aktiva tertimbang menurut risikonya juga bertambah sehingga diperlukan juga peningkatan jumlah modal minimum.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan modal bank belum tentu dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh bank karena adanya aktiva tertimbang menurut risiko. Penambahan modal hanya untuk menutupi aktiva tertimbang menurut risiko yang bertambah.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Secara Parsial Terhadap *Return on Assets*

Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *Loan to Deposit Ratio* sebesar -1,471 dengan nilai signifikan sebesar 0,144. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-1,471 > -1,98177$ dan nilai signifikan $0,144 > 0,05$. Maka H_0 diterima artinya *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Putu Gede Narayana (2013) yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Pandia (2012), dimana apabila bank ingin mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, maka bank tersebut akan berada pada tingkat safety yang tinggi namun akan memperoleh tingkat profitabilitas yang rendah. Demikian juga sebaliknya, apabila bank ingin mendapatkan keuntungan yang maksimal maka likuiditas bank itu menjadi rendah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya LDR belum tentu mempengaruhi keuntungan yang diperoleh suatu bank karena adanya penambahan modal yang disediakan oleh pemilik untuk mengantisipasi adanya peningkatan kredit yang di masa depan.

Pengaruh Besaran Perusahaan Secara Parsial Terhadap *Return on Assets*

Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} besaran perusahaan sebesar 5,853 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,853 > 1,98177$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima artinya besaran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adawiyah dan Suprihadi (2017), yang menyatakan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas dan hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sunyoto (2013) untuk melihat ukuran perusahaan, para investor melihat dari besar kecilnya perusahaan. Alasan investor memilih perusahaan besar disebabkan karena biasanya perusahaan besar memiliki manajemen yang baik dan kinerja perusahaan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa investor mengharapkan keuntungan yang tinggi melalui perusahaan yang besar. Investor memiliki perusahaan kecil dengan alasan karena biasanya operasional perusahaan kecil dapat terdeteksi oleh investor. Dengan demikian investor dapat mengamati secara langsung perkembangan keuntungan atau return pada perusahaan kecil.

Pengaruh *Current Ratio* Secara Parsial Terhadap *Return on Assets*

Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} *Current Ratio* sebesar 1,876 dengan nilai signifikan sebesar 0,063. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,876 < 1,98177$ dan nilai

signifikan $0,063 > 0,05$. Maka H_0 diterima artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cecep Taufiqurrohman dan Saskia Agnestia (2017), yang menyatakan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* dan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Muhamad (2015), dimana jika bank terlalu konservatif mengelola likuiditas dalam pengertian terlalu besar memelihara likuiditas akan mengakibatkan profitabilitas bank menjadi rendah walaupun sisi *liquidity shortage risk* akan aman, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kenaikan dan penurunan hutang belum tentu mempengaruhi laba karena kemungkinan perusahaan memiliki aset yang cukup besar untuk menutupi hutang – hutang perusahaan tersebut.

Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, *Loan to Deposit Ratio*, Besaran Perusahaan, dan *Current Ratio* Secara Simultan Terhadap *Return on Assets*.

Dari hasil penelitian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $12,097 > 2,45$ dengan tingkat signifikan 0,000. Maka secara simultan rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: (1) Rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 dengan hasil uji koefisien determinasi setelah transformasi didapatkan 30,5% dari variasi *dependent Return on Assets* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio*; (2) Rasio kecukupan modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016; (3) *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016; (4) Besaran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016; (5) *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah: (1) Bagi perusahaan perbankan, agar pihak manajemen mempertimbangkan rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* karena variabel ini dapat mempengaruhi *Return on Assets*; (2) Bagi investor, jika ingin berinvestasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dapat memperhatikan besarnya rasio kecukupan modal, *Loan to Deposit Ratio*, besaran perusahaan, dan *Current Ratio* yang mempengaruhi *Return on Assets*; (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain, seperti *Net Interest Margin* dan dana pihak ketiga karena hasil koefisien determinasi menunjukkan 69,5% variabel *Return on Assets* dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada.
- Adawiyah, A. Z., & Suprihhadi, H., (2017). *Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perbankan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(1).
- Bernardin, D. E. Y., (2016). *Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Return on Assets*. *Economica*, 4(2).
- Ghozali, I., (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 8*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono, H., (2016). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery, H., (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir, K., (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Latumaerissa, Julius R. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Muhamad, M., (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers.
- Narayana, I.P.G., (2013). *Pengaruh Perputaran Kas, Loan to Deposit Ratio, Tingkat Permodalan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Se-Kota Denpasar Periode 2009-2011*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2).
- Pandia, F., (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Rodoni, A., & Ali, H., (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sartono, R.A., (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sudirman, I. W., (2013). *Manajemen Perbankan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sugiono, S., (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V.W., (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru.
- Sunyoto, D., (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Syahrial, D., (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Taufiqurrohman, C., & Agnestia, S., (2017). *Pengaruh Working Capital Turn Over dan Current Ratio Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016*. *Jurnal Kebangsaan*, 6(2).
- Wardiah, M.L. (2013). *Dasar – Dasar Perbankan*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- <https://ekbis.sindonews.com/read/1297070/178/rasio-kredit-bermasalah-dijaga-pada-level-25-1523449565>